# BAB III

# METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan cara ilmiah, data ilmiah dan kegunaan (Sugiyono, 2014: 2). Dan sebagaimana menurut Moleong (2008: 3), bahwa dengan metode penelitian yang benar akan memungkinkan tercapainya suatu tujuan penelitian. Sedangkan prosedur merupakan sistematika atau alur yang digunakan dalam suatu penelitian. Adapun metode dan prosedur penelitian yang digunakan penelitian saat ini adalah kualitatif.

Dalam hal ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah:

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah keharusan dalam sebuah penelitian karena hal ini akan berpengaruh pada penentuan pengumpulan data maupun metode analisis dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah pemahaman yang merespon terhadap hadirnya sesuatu atau tentang keberadaan manusia.Akantetapi bukan hanya memahami yang spesifik atau perilaku khusus, melainkan semuanya. Selanjutnya Moleong (2008: 3) mengemukakan bahwa, dalam penelitian kualitatif, peneliti atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, hal ini dilakukan untuk menghindari ketidaksesuaian kenyataan-kenyataan data dilapangan.



digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan fenomena yang dapat diamati serta kemudian diinterpretasikan secara tepat.

Penelitian ini yang merupakan jenis penelitian studi kasus yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam yang nantinya akan menitik beratkan pada kerjasama orang tua dengan guru PAI dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016.

**B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian hendak dilakukan (STAIN, 2014: 74). Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu SMP Darul Huda yang berlokasi di desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi.

**C. Subyek Penelitian**

Menentukan subyek penelitian juga mengandung pengertian seberapa banyak informasi data yang akan diteliti dalam pencarian data dari sumber yang akan diwawancarai (informan). Penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* (sampling pertimbangan).

Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut adalah sumber data tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau sumber tersebut adalah orang yang berkuasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2014: 218-219). Menurut Bodgan dan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Biklen kegunaan informan dalam penelitian adalah agar dalam waktu relatif singkat banyak informasi yang terjangkau, karena informan dapat berbicara, bertukar fikiran atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subyek lainnya (Moleong, 2008: 90).

Dalam penelitian iniyang dijadikan informan adalah:

1. Kepala sekolah
2. Guru PAI
3. TU
4. Orang tua siswa
5. Siswa

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu harus ditentukan metode yang akan digunakan dalam pengumpulkan data dan juga harus memperhatikan cara dan hakekat pemakaian metode pengumpulan datanya.

Sebagaimana diketahui bahwa data merupakan hal yang sangat substantif dalam suatu penelitian. Maka dalam pengumpulan data tentu tidak hanya mempertimbangkan tingkat efisiensinya, namun lebih dari itu juga harus dipertimbangkan mengenai kesesuaian teknik yang digunakan dalam menggali dan mengumpulkan data tersebut. Hal ini berkaitan dengan tingkat validitas dan relevansinya dengan obyek penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

**1. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.Kalauwawancara hanya terbatas berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang saja, akan tetapi obyek-obyek alam lain. Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sistematis dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diamati (Margono, 2005: 158).

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipan pasif peneliti hanya datang ketempat atau obyek penelitian tanpa melakukan apa-apa dengan kata lain peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan.

Adapun data yang diperoleh melalui observasi antara lain:

a. Proses kerjasama orang tua dengan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.
b. Proses belajar di kelas siswa SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi.
c. Proses belajar di rumah siswa SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi.
d. Letak Geografis SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

**2. Interview**

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.Percakapantersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yakni pihak yang mengajukan pertanyaan dan pihak terwawancara (*interviewee*) yakni yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2008: 186).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara. Oleh karena itu, membuat rumusan pertanyaan dan urutannya disesuaikan dengan keadaan responden. Metode ini setidaknya digunakan untuk mengetahui bagaimana kerjasama orang tua dengan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016 yang dianggap tepat.

Ditinjau dari pelaksanaannya, metode interview dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Interview bebas (*inguided interview*), yaitu dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja,tetapi juga harus mengingat akan data yang akan dikumpulkan (data yang dibutuhkan).
2. Interview terpimpin (*guided interview*), yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
3. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dengan interview terpimpin (Arikunto, 2010: 199).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menggunakan interview bebas terpimpin untuk memperoleh data tentang:

a. sejarah berdirinya SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi.
b. kerjasama orang tua dengan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi berupa:
   1) Adanya pemberdayaan komite sekolah
   2) Adanya surat menyuratantara orang tua dengan guru PAI atau sebaliknya.
   3) Adanya pertemuan orang tua dengan guru PAI.
   4) Adanya kunjungan guru PAI ke rumah orang tua siswa atau sebaliknya kunjungan orang tua ke rumah guru PAI.
   5) Pemberian motivasi.
   6) Membantu tugas sekolah dengan disiplin di rumah.

**3. Dokumentasi**

Moleong (2008: 217) mengemukakan bahwa ”dokumentasi digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dijadikan manfaat untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramal.

Untuk menunjang keberhasilan penelitian ini juga digunakan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274).

Dengan demikian metode dokumentasi ini adalah teknik untuk mempelajari data yang sudah tercatat dalam beberapa dokumen. Dimana data tersebut dapat dijadikan bahan dalam melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1) Data kerjasama secara formal antara orang tua dengan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi.
2) Data kerjasama secara informal orang tua dengan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi.
3) Dan lain-lain.

## E. Analisis Data

Dalam penelitian ini memenggunakan analisis data deskriptif reflektif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu dirumuskan hipotesis. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar bukan angkadan semua berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sedang diteliti (Moleong, 2008: 11).

Analisis data adalah proses mengkordinasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga data ditemukan tema

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2008: 103).

Jadi setelah data diperoleh, maka dilakukan analisis data. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014: 244).

Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis menajamkan, menyederhanakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan atau suatu bentuk yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengkordinasi data dengan cara sedemikian rupa, sehingga dapat ditarik kesimpulan.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah merancang dengan berkesinambungan terhadap deretan, kolom-kolom sebuah matrik untuk data kualitatif dan memutuskan jenis dan bentuk data yang harus dimasukkan dalam laporan selama memperoleh data dilapangan. Dan penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat (teks yang bersifat naratif) (Sugiyono, 2014: 249).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulaimencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan,konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi (Meleong, 2008: 11).

Langkah ini merupakan tahap terakhir dari proses analisis data, dimana seluruh data yang telah disajikan selanjutnya dilakukan verifikasi atau pembuktian kebenaran untuk kemudian ditarik kesimpulan dari data-data tersebut.

## F. Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kepercayaan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. Untuk memeriksa keabsahan data ini, maka dipakai validitas data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Teknik triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian. Teknik ini dapat dicapai melalui:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Pandangan rakyat biasa yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang menengah keatas dalam hal ekonomi, orang memerintah dan,
5. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2008: 331).

## G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal sampai akhir maka perlu untuk diuraikan tahap-tahap penelitian. Tahapan penelitian yang dilalui oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tahap-tahap penelitian menurut Bogdan dikutip Moleong menyajikan tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

   Menurut Moleong (2008: 127) dalam tahapan penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan tersebut yaitu:

   a. Menyusun Rancangan Penelitian

      Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pemimbing dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi.

c. Mengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengurus dan meminta surat perizinan penelitian dari pihak kampus. Setelah meminta surat izin penelitian, peneliti menyerahkan kepada pihak SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Setelah memperoleh izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian, lingkungan sosial. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, TU, orang tua siswa dan siswa.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun kelapangan yakni mulai dari alat tulis seperti pensil, pena, buku catatan, kertas dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian, namun disamping itu peneliti hendaknya mempersiapkan diri mulai dari pemahaman akan latarbelakang penelitian, mempersiapkan fisik, mental dan sebagainya (Meleong, 2008: 137).

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian (Moleong, 2008: 148).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id